



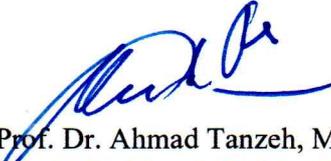
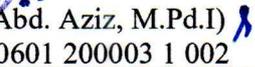
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAUNG

DOKUMEN KURIKULUM

MAGISTER AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
2024



Halaman Pengesahan

	No. Dokumen : UIN-DK/2024/05/08 No. Revisi : - Tanggal : 1 AGUSTUS 2024
Dirumuskan oleh: Ketua Tim Penyusun Kurikulum Program Studi	Tanda Tangan  (Dr. Ahmad Nurcholis, S.S, M.Pd) NIP. 19780801 200901 1 006
Diperiksa oleh: Wakil Direktur Pascasarjana	Tanda Tangan  (Prof. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I) NIP. 19691206 199903 1 003
Dikendalikan oleh: Ketua LPM	Tanda Tangan  (Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd) NIP. 19810801 200912 1 004
Disetujui oleh: Direktur Pascasarjana  (Prof. Dr. Akhyak, M.Ag) NIP. 19671029 199403 1 004	
Ditetapkan oleh: Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  (Prof. Dr. Abd. Aziz, M.Pd.I) NIP. 19720601 200003 1 002	

Kata Pengantar

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dorongan sekaligus dukungan untuk mengembangkan sebuah ukuran kualifikasi lulusan pendidikan di Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi, yang kemudian dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi sebuah penanda dan titik awal bagi dunia pendidikan di Indonesia untuk menghasilkan SDM berkualitas dalam rangka menyambut pasar global. Peraturan Presiden Republik Indonesia Pasal 1 No. 8 Th. 2012 tentang menyatakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Identitas Prodi

Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Fakultas	:	Pascasarjana
Kode Program Studi	:	
Nama Program Studi	:	Aqidah dan Filsafat Islam
Jenjang Pendidikan	:	Magister
Gelar Lulusan	:	M.Ag
Akreditasi	:	B
Tanggal Berdiri	:	7 Agustus 2015
SK Penyelenggaraan	:	Menteri Agama Republik Indonesia
Tanggal SK	:	7 Agustus 2015
Alamat	:	Jl. Mayor Sujadi Timur No.46, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung
Email	:	pps.afi@uinsatu.ac.id
Website	:	http://s2-afi.web.uinsatu.ac.id/
Nama Ketua/ Koordinator Program Studi	:	Dr. H. Ahmad Nurcholis, M.Pd
NIP	:	19780801 200901 1 006

1. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

a. Evaluasi Kurikulum

Melibatkan serta mengkonsultasikan dengan para pakar Aqidah dan Filsafat Islam adalah salah satu ijhtihad dalam peninjauan kurikulum yang dihasilkan dari hasil evaluasi dan monitoring. Selain itu, sumber daya manusia di lingkungan Program Magister Aqidah dan Filsafat Islam dilakukan dengan cara koordinasi, rapat Prodi, dosen serta Workshop Peninjauan Kurikulum berbasis KKNI Program Magister Aqidah dan Filsafat Islam yang dilaksanakan pada tanggal 28-29 November 2020 di Hotel Istana Tulungagung. Agenda yang dirancang diikuti oleh para pemangku kepentingan internal yakni Rektor, Wakil Rektor, Kabiro AUAK, Direktur Pascasarjana, Wakil Direktur Pascasarjana, Ketua LP2M, Ketua LPM, Kaprodi S2 AFI, Sekprodi S2 AFI, dan para Dosen Tetap S2 AFI. Selain itu, juga diikuti oleh para pemangku kepentingan eksternal yakni KakanKemenag Tulungagung, Ketua STAI Diponegoro Tulungagung, Rektor Universitas Tulungagung, Ketua STKIP Tulungagung, Ketua STAI Muhammadiyah Tulungagung, Ketua Baznas Tulungagung, Pengasuh Pesantren Subulussalam, dan Pengasuh Pesantren Mahasiswa AI-Bidayah.

b. Tracer Study

Kegiatan tracer study Prodi Magister Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berpusat pada tracer study <https://tracer.uinsatu.ac.id/> dengan mentargetkan diisi oleh semua lulusan yang dilakukan setiap tahun. Adapun isi kuesioner mengacu pada komponen inti tracer study DIKTI.

2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang ideal. Dari pengertian tersebut dapat diketahui terdapat dua isi utama kurikulum yaitu yang pertama berupa perencanaan dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar; yang kedua kurikulum berisi tentang cara yang digunakan untuk tujuan pendidikan. Dalam suatu system Pendidikan, kurikulum merupakan pengejawantahan tentang maksud dari stakeholder akan berdirinya sebuah Lembaga Pendidikan tersebut. Sehingga perumusan kurikulum harus didasarkan pada berbagai pertimbangan. Berikut adalah landasan kurikulum Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

a. Landasan filosofis

Pengembangan kurikulum perlu dilandasi filosofi keilmuan terkait dengan hakikat ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Secara ontologi pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadipenopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum MBKM Prodi Magister Aqidah dan Filsafat Islam didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu mewujudkan insan yang berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, bersatuan dan kesatuan Indonesia, berkerakyatan dan berdemokrasi dengan menjunjung tinggi permusyawaratan dalam perwakilan, berkeadilan dan berkesetiakawanan sosial, berpatriotisme membela martabat dan keutuhan NKRI, berjiwa toleran terhadap berbagai keberagaman, serta berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui kurikulum yang dikembangkan,

proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang berjiwa Indonesia, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran perlu untuk menyelaraskan dengan akar budaya lokal di mana proses pendidikan itu berjalan sehingga memberikan kontribusi dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan serta mendekatkan pembelajaran dalam realitas budaya masyarakat.

Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memahami sumber ilmu pengetahuan. Kurikulum yang dikembangkan berupaya untuk mengungkap hakikat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Dalam prosesnya pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah bagi mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik secara induktif dan deduktif. Kurikulum dikembangkan sebagai barometer untuk mencetak lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah-tengah kehidupan masyarakat Internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif, tidak hanya aktif apalagi reaktif, dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologi, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

b. Sosiologis

Manusia selalu berhubungan dengan individu lain, lingkungan maupun komunitas atau kelompok masyarakat. Dalam proses pengembangan kurikulum, kondisi sosiologis menjadi landasan mengingat dalam kehidupan bermasyarakat, manusia memiliki nilai norma yang merupakan bagian dari kebudayaan yang menjadi ciri khas masyarakat. Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan-perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional maupun internasional menjadi tantangan dalam pengembangan pendidikan. Tuntutan dan problema kehidupan semakin kompleks yang pada akhirnya pendidikan perlu melakukan antisipasi dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai tuntutan zaman. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum tidak hanya mementingkan isi, tetapi juga perlu memikirkan strategi pelaksanaan agar materi yang disampaikan mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevansi dengan isu-isu aktual, sehingga pendidikan menjadi sebuah proses pembelajaran yang bermakna.

c. Psikologis

Terdapat dua landasan psikologis, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan meninjau peserta didik dari aspek perkembangan fisiknya, dan psikologi belajar meninjau perkembangan peserta didik dari model – model dan caranya dalam belajar. Psikologi Perkembangan Peserta Didik Salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam proses pengembangan kurikulum adalah perkembangan peserta didik.

Di dalam proses pengembangan kurikulum pendidikan, selain memperhatikan faktor perkembangan fisik peserta didik juga harus memperhatikan gaya dan model belajar yang dimiliki oleh mereka. Satu orang dengan yang lain pasti memiliki karakter yang berbeda – beda, ada yang belajar menggunakan metode audio, visual maupun audiovisual. Oleh karena itu, pembentukan dan pengembangan kurikulum juga harus memperhatikan faktor – faktor yang berkaitan dengan metode belajar peserta didik. Maka, untuk memetakan

kondisi – kondisi belajar peserta didik, terdapat beberapa teori belajar yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan kondisi belajar peserta didik, sebagai berikut : teori behaviorisme, teori Gestalt, dan teori perkembangan kognitif.

d. Historis

Secara historis, kurikulum senantiasa mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar. Kurikulum juga mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

Selain itu, pendidikan berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam proses pendidikan, berlangsung interaksi antara individu (peserta didik) dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Melalui pendidikan dan pembelajaran diharapkan adanya perubahan perilaku menuju kedewasaan (fisik, mental, emosional, moral, intelektual, dan sosial). Kurikulum sebagai sarana untuk menuju tujuan pendidikan diharapkan dapat menjadi alat untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi individu serta menambahkan wawasan dan kompetensi baru untuk mengarungi kehidupan di masa mendatang.

Pengembangan kurikulum perlu mempertimbangkan aspek psikologi dan pedagogis seperti perkembangan peserta didik, keberagaman proses belajar. Pertimbangan-pertimbangan tersebut menjadi landasan pengembangan kurikulum sehingga dalam proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, baik dari segi kemampuan yang harus dicapai, materi atau bahan yang harus disampaikan, proses pembelajarannya, dan evaluasi pembelajaran. Mahasiswa nantinya diharapkan dapat menjadi pembelajaran yang mandiri dan mampu memunculkan solusi atas berbagai permasalahan.

Berkaitan dengan perubahan perilaku dan penanaman karakter, proses pengembangan kurikulum juga perlu mempertimbangkan tiga aspek yang perlu ditanamkan dalam proses pembelajaran yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik, terlebih pengembangan kurikulum di Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam perlu mengedepankan ketiga aspek itu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial dan profesional sebagai dasar kemampuan sebagai pendidik.

e. Yuridis

Landasan Yuridis pengembangan dan perancangan kurikulum Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengacu pada:

1. Keputusan Menteri Agama 2885 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015- 2019.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru.
10. Panduan Pengembangan Kurikulum pada PTKI Tahun 2018.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1763).
12. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 - Ristekdikti 2019.
13. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
14. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Edisi 1 Tahun 2020.
15. Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035 Kemendikbud.
16. Surat Keputusan Asosiasi Sarjana Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam PTKIN

3. Rumusan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar

a. Visi Keilmuan

Terwujudnya Program Magister Aqidah dan Filsafat Islam yang Berkualitas dan Berjiwa Rahmatan lil 'alamin di Tahun 2030

b. Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan jenjang pascasarjana dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam yang kontekstual, progresif, dan transformatif untuk membentuk pribadi yang humanis/transendental
2. mengembangkan kemampuan dalam memahami Aqidah dan Filsafat Islam secara fundamental dan komprehensif
3. mengantarkan mahasiswa memiliki kemampuan meneliti dalam Aqidah dan Filsafat Islam secara kreatif, inovatif, dan profesional.
4. menjalin kerjasama dengan lembaga keagamaan dan kepercayaan.

c. Tujuan

1. Menghasilkan magister yang mampu berfikir Kritis, kreatif dan inovatif dengan memadukan nilai nilai humanisme dan pluralisme agar menjadi sosok problem

solver bagi persoalan sosial kemasyarakatan, baik pada skala lokal maupun nasional maupun global sampai tahun 2025.

2. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan sikap nilai, perilaku, tanggungjawab dan kepribadian luhur yang menantang pelaksanaan tugas sebagai magister aqidah dan filsafat Islam.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang ilmu aqidah dan filsafat Islam.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu meneliti dan memiliki pemahaman mendalam tentang problem filosofis kehidupan baik skala lokal maupun nasional.
5. Terjalin kerjasama dengan lembaga keagamaan seperti Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah

d. Nilai Dasar

1. Integritas: Mengutamakan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan akademik dan profesional.
2. Profesionalisme: Berkomitmen untuk bekerja secara profesional dengan fokus pada kualitas dan kompetensi.
3. Inovasi: Mendorong pengembangan ide-ide baru dan solusi kreatif dalam bidang keilmuan dan penelitian.
4. Kolaborasi: Membangun kemitraan dan kerjasama yang produktif dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.
5. Kebijakan Islam: Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam semua aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

4. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

a. Profil Lulusan

Tabel 1. Profil Lulusan dan Deskripsinya

Kode	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Sebagai pendidik dengan pendekatan integratif	Mahasiswa Magister Aqidah dan Filsafat Islam diharapkan memiliki kepribadian yang positif, pengetahuan yang mendalam, dan terus mengembangkan diri sebagai pemikir keagamaan di dalam ranah akidah dan filsafat Islam. Mereka diharapkan memiliki kemampuan untuk

		<p>mengenali dan merespons evolusi berbagai aliran dan gerakan pemikiran keagamaan, serta berbagai madzhab pemikiran keagamaan. Lebih lanjut, mereka diharapkan mampu menemukan solusi untuk masalah-masalah yang muncul terkait dengan akidah dan filsafat Islam, baik itu dalam teks-teks klasik maupun dalam konteks kehidupan yang multikultural dan multireligius.</p>
PL2	<p>Sebagai peneliti dengan pendekatan multidisipliner</p>	<p>Mahasiswa Magister Aqidah dan Filsafat Islam memiliki kepribadian positif, pengetahuan yang luas, dan selalu mengikuti perkembangan terkini sebagai pemikir keagamaan di dalam bidang akidah dan filsafat Islam. Mereka memiliki keterampilan untuk memetakan dan merespons ragam aliran, gerakan, serta madzhab pemikiran keagamaan yang tengah berkembang. Selain itu, kemampuan mereka juga terletak pada penemuan solusi terhadap permasalahan yang muncul seputar akidah dan filsafat Islam, baik dalam bahan teks klasik maupun dalam situasi kehidupan yang multikultural dan beragam agama. Mereka bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan, serta keahlian yang dimiliki.</p>
PL3	<p>Sebagai pengembang kajian Aqidah dan Filsafat Islam melalui kajian inovatif untuk</p>	<p>Mahasiswa Magister Aqidah dan Filsafat Islam yang memiliki kepribadian positif, pengetahuan yang mendalam, dan selalu</p>

	memecahkan masalah kemanusiaan secara filosofis dengan pendekatan interdisipliner	mengikuti perkembangan terbaru sebagai pemikir keagamaan di dalam ranah akidah dan filsafat Islam. Mereka memiliki keterampilan untuk memetakan dan merespons munculnya berbagai aliran, gerakan, serta madzhab pemikiran keagamaan yang sedang berkembang. Lebih lanjut, mereka mampu menemukan solusi untuk masalah-masalah yang muncul terkait dengan akidah dan filsafat Islam, baik itu dalam bahan teks klasik maupun dalam situasi kehidupan yang multikultural dan beragam agama. Setiap tindakan yang mereka ambil dilakukan dengan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan, serta keahlian yang dimiliki.
PL4		

b. Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Kode	Deskripsi CPL
CPL1	Menunjukkan nilai-nilai religius, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dan profesi, bertanggung jawab secara mandiri, berkelompok dan bermasyarakat serta memiliki jiwa wirausaha
CPL2	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah
CPL3	Menguasai konsep, teori, metode bidang pendidikan dasar secara metodis, sistematis, dan konsisten
CPL4	Menguasai metode penelitian pendidikan dasar inter dan multidisipliner
CPL5	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik dalam pendidikan dasar secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
CPL6	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dasar yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
CPL7	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang pendidikan dasar dalam menyelesaikan masalah di masyarakat yang

	relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
CPL8	Mampu mempublikasikan hasil riset bidang pendidikan dasar pada jurnal nasional terakreditasi

c. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 3. Matrik hubungan Profil Lulusan & CPL Prodi

Profil	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
PL1	√	√	√	√	√	√	√	
PL2	√	√	√	√	√	√	√	√
PL3		√	√	√	√	√	√	√
PL4								

5. Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam Pascasarjana UIN Satu Tulungagung dilaksanakan pada setiap tahun ajaran baru dengan ketentuan memenuhi persyaratan akademik dan administrasi. Persyaratan akademik bagi calon mahasiswa baru yaitu:

- Memiliki ijazah sarjana (S-1) yang terakreditasi BAN-PT atau Lembaga akreditasi mandiri dan bagi lulusan perguruan tinggi luar negeri harus mendapatkan kesetaraan ijazah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3.00 atau lebih.
- Menyerahkan Surat Pernyataan atau Rekomendasi dari atasan langsung/dosen S-1/pembimbing skripsi.
- Lulus ujian masuk dengan mata ujian Tes Potensi Akademik (TPA), Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan wawancara.
- Memiliki nilai TPA ≥ 475 dengan menggunakan skala 1-700.
- Memiliki nilai TOEFL ≥ 475 dengan menggunakan skala 1-700.
- Lulus Tes Tulis Bahasa Arab.
- Lulus Tes Wawancara.

6. Masa Tempuh Kurikulum

Masa tempuh kurikulum yang berlaku pada program studi Magister AFI adalah paling cepat 4 Semester (2 tahun) dan paling lama 8 semester (4 tahun).

7. Penetapan Bahan Kajian

- Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Tabel 4. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian	Matakuliah (yang terkait BK)
------	-------------------	------------------------	------------------------------

BK1	Mata Kuliah Inti Keilmuan Filsafat	Bahan kajian ini mendukung CPL program studi yang terdiri dari mata kuliah tentang Filsafat Barat Kontemporer, Filsafat Kebudayaan, Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan, dan Filsafat Nilai	Filsafat Barat Kontemporer
			Filsafat Kebudayaan
			Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan
BK2	Mata Kuliah Inti Keilmuan Filsafat Islam	Bahan kajian ini mendukung CPL program studi yang terdiri dari mata kuliah tentang Filsafat Islam kontemporer, Dialog Filsafat Barat dan Islam, Islam dan Teori-Teori Sosial, Teologi Islam kontemporer, Agama dan Postmodernisme, dan Teologi Islam Nusantara	Filsafat Islam kontemporer
			Dialog Filsafat Barat dan Islam
			Islam dan Teori-Teori Sosial
			Teologi Islam kontemporer
			Agama dan Postmodernisme

			Teologi Islam Nusantara
BK3	Mata Kuliah Keilmuan Budaya Jawa	Bahan kajian ini mendukung CPL program studi yang terdiri dari mata kuliah tentang Mistik Islam dan Budaya Jawa dan Studi Naskah Jawa	Mistik Islam dan Budaya Jawa
			Studi Naskah Jawa
BK4	Mata Kuliah Pengembangan Profesi	Bahan kajian ini mendukung CPL program studi yang terdiri dari mata kuliah tentang Metodologi Penelitian Aqidah dan Filsafat Islam, Seminar Proposal Tesis, dan Tesis	Metodologi Penelitian Aqidah dan Filsafat Islam
			Seminar Proposal Tesis
			Tesis
BK5	Agama	Bahan kajian ini mendukung CPL program studi yang terdiri dari mata kuliah tentang Studi Qur'an Hadits dan Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Studi Qur'an Hadits
			Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam

b. Matriks Keterkaitan CPL Prodi dengan Bahan Kajian

Tabel 5. Matriks Keterkaitan CPL Prodi dengan Bahan Kajian

CPL	Bahan Kajian							
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5			
CPL1	√	√	√		√			

CPL2	√	√	√	√	√			
CPL3	√	√	√	√	√			
CPL4	√	√	√		√			
CPL5	√	√	√	√	√			
CPL6	√		√	√	√			
CPL7			√	√	√			
CPL8			√	√	√			

8. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

a. Pembentukan Mata Kuliah (MK)

Tabel 6. Matrik CPL dan Mata Kuliah

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan							
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
UIN1246004	Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits	√	√	√		√	√	√	
UIN1248002	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	√	√	√	√	√	√	√	√
UIN1249001	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan	√	√	√	√			√	√
PASC248001	Metodologi Penelitian Aqidah dan Filsafat Islam	√	√	√	√			√	√
PAFI248003	Filsafat Islam kontemporer	√	√	√	√	√	√	√	√
PAFI248004	Dialog Filsafat Barat dan Islam	√	√	√	√	√	√	√	√
PAFI248005	Islam dan Teori-Teori Sosial				√	√	√	√	√
PAFI248006	Teologi Islam kontemporer				√	√	√	√	√
PAFI248007	Filsafat Barat Kontemporer	√	√	√	√	√	√	√	√
PAFI248008	Mistik Islam dan Budaya Jawa	√	√	√	√	√	√	√	√
PASC248002	Seminar Proposal Tesis	√	√	√	√			√	√
PASC248003	Tesis	√	√	√	√			√	√
PAFI248009	Agama dan Postmodernisme	√	√	√	√	√	√	√	√
PAFI248010	Teologi Islam Nusantara	√	√	√	√	√	√	√	√
PAFI248011	Filsafat Kebudayaan	√			√	√	√		
PAFI248012	Studi Naskah Jawa	√			√	√	√		

b. Penentuan Bobot SKS

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Kode MK	Nama Mata Kuliah	CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian – Materi Pembelajaran	Estimasi Waktu (Jam)		Bobot SKS
				Teori	Parktik	
UIN1246004	Studi Qur'an Hadis	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK5	130	0	
Total estimasi waktu (Jam)				130	0	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
UIN1248002	Sejarah Peradaban dan Pemikiran Islam	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK5	130	0	
Total estimasi waktu (Jam)				130	0	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
UIN1249001	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4,	BK1	130	0	

		CPL5, CPL6, CPL7, CPL8				
Total estimasi waktu (Jam)				130	0	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
PASC248001	Metodologi Penelitian Aqidah dan Filsafat Islam	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK4	40	90	
Total estimasi waktu (Jam)				40	90	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
PAFI248003	Filsafat Islam kontemporer	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK2	130	0	
Total estimasi waktu (Jam)				130	0	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
PAFI248004	Dialog Filsafat Barat dan Islam	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6,	BK2	130	0	

		CPL7, CPL8				
Total estimasi waktu (Jam)				130	0	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
PAFI248005	Islam dan Teori-Teori Sosial	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK2	130	0	
Total estimasi waktu (Jam)				130	0	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
PAFI248006	Teologi Islam kontemporer	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK2	130	0	
Total estimasi waktu (Jam)				130	0	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
PAFI248007	Filsafat Barat Kontemporer	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK1	130	0	

Total estimasi waktu (Jam)				130	0	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
PAFI248008	Mistik Islam dan Budaya Jawa	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK3	130	0	
Total estimasi waktu (Jam)				130	0	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
PASC248002	Seminar Proposal Tesis	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK4	40	90	
Total estimasi waktu (Jam)				40	90	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2, 89 SKS
PASC248003	Tesis	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK4	0	360	
Total estimasi waktu (Jam)				0	360	8 SKS

					(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam	2,89 SKS
PAFI248009	Agama dan Postmodernisme	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK5	130	0	
				Total estimasi waktu (Jam)	130	0
					(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam	2,89 SKS
PAFI248010	Teologi Islam Nusantara	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK2	130	0	
				Total estimasi waktu (Jam)	130	0
					(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam	2,89 SKS
PAFI248011	Filsafat Kebudayaan	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK1	130	0	
				Total estimasi waktu (Jam)	130	0
					(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam	2,89 SKS

PAFI248012	Studi Naskah Jawa	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK3	40	90	
Total estimasi waktu (Jam)				40	90	3 SKS
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 SKS

9. Matriks dan Peta Kurikulum

a. Matrik Kurikulum

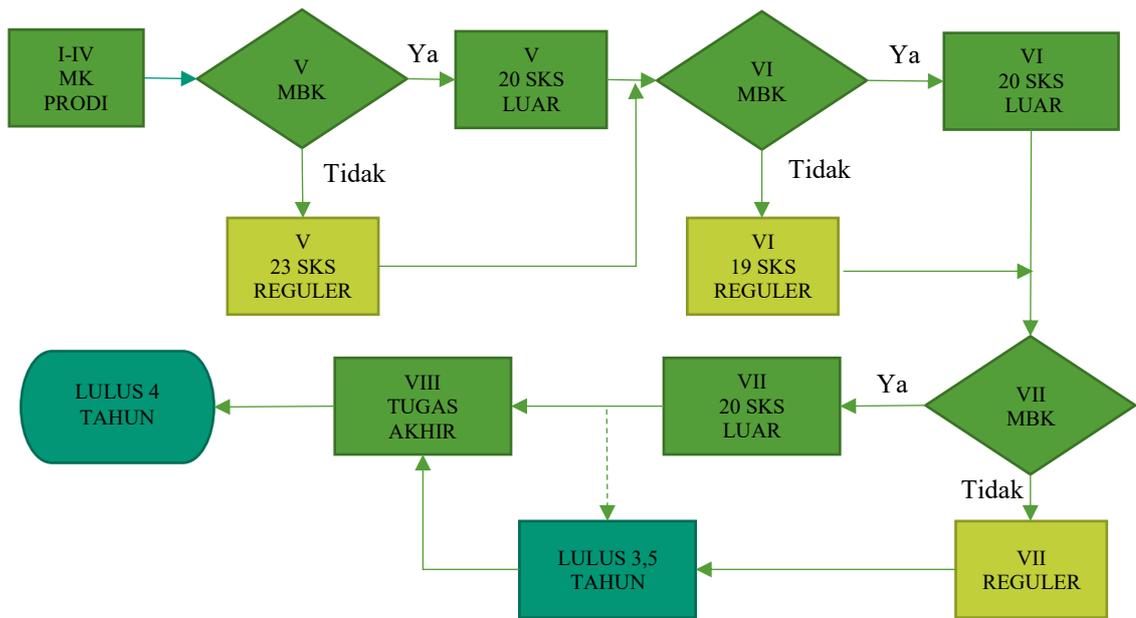
Tabel 8. Kelompok Mata Kuliah dan Bobot SKS Kurikulum

No	Kelompok Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Universitas	9
2	Mata Kuliah Ciri Fakultas	14
3	Mata Kuliah Program Studi	33

Tabel 9. Kelompok Mata Kuliah dan Bobot SKS Kurikulum

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Universitas			
1	UIN1246004	Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits	3
2	UIN1248002	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	3
3	UIN1249001	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan	3
Mata Kuliah Ciri Fakultas			
1	PASC248001	Metodologi Penelitian Aqidah dan Filsafat Islam	3
2	PASC248002	Seminar Proposal Tesis	3
3	PASC248003	Tesis	8
Mata Kuliah Program Studi			
1	PAFI248003	Filsafat Islam kontemporer	3
2	PAFI248004	Dialog Filsafat Barat dan Islam	3
3	PAFI248005	Islam dan Teori-Teori Sosial	3
4	PAFI248006	Teologi Islam kontemporer	3
5	PAFI248007	Filsafat Barat Kontemporer	3
6	PAFI248008	Mistik Islam dan Budaya Jawa	3
7	PAFI248009	Agama dan Postmodernisme	3
8	PAFI248010	Teologi Islam Nusantara	3
9	PAFI248011	Filsafat Kebudayaan	3
10	PAFI248012	Studi Naskah Jawa	3

b. Peta Kurikulum



Tabel 10. Daftar Mata Kuliah per Semester

No	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Bobot SKS		
				Teori	Praktik	Jumlah
Semester I						
1	UIN1246004	Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits	Studi Qur'an dan Hadis sebagai kelompok Mata kuliah Instutusional berfungsi menyajikan pengetahuan tentang dasar-dasar Studi al-Qur'an (ilmu-ilmu al-Qur'an) dan Studi al-Hadis (ilmu-ilmu Hadis), serta melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan dalam memahami atau menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis Rasulullah SAW	3		3
2	UIN1248002	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	Mata kuliah ini memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk memahami secara mendasar tentang Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam. Pada bagian sejarah peradaban tercakup penjelasan-penjelasan kritis tentang peradaban Islam masa pertengahan,	3		3

			kemajuan dan kemundurannya, serta masa depan Peradaban Islam. Bagian sejarah pemikiran berisi penjelasan kritis bangunan pemikiran para tokoh pemikir Muslim dengan gerakan mereka masing-masing.			
3	UIN1249001	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan	Mata kuliah Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan bertujuan memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami hakikat ilmu (the nature of science) dalam hubungan dengan berbagai pengetahuan lain, berbagai cara memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan ilmiah dengan menerapkan penalaran filosofis dan kritis logis; dengan tidak mengabaikan keterbatasan ilmu, metode-metode ilmiah, batasan-batasan moral dan sosialnya sebagai upaya untuk memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan.	3		3

4	PAFI248002	Filsafat Nilai	Mata kuliah Aksiologi (Filsafat Nilai) adalah mata kuliah wajib fakultas. Tujuan utama pembelajaran Aksiologi (Filsafat Nilai) adalah agar mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara nilai-nilai hidup dengan kehidupan di masa globalisasi. Mata kuliah Aksiologi (Filsafat Nilai) akan membahas pengertian ruang lingkup Aksiologi, hakikat nilai, klasifikasi nilai, aliran-aliran Aksiologi, hubungan nilai dan fakta, fungsi nilai dalam budaya, serta menganalisis hubungan antara nilai-nilai hidup dengan perkembangan pemikiran Aksiologi jaman kontemporer.	3		3
5	PAFI248003	Filsafat Islam kontemporer	Mata Kuliah Filsafat Islam Modern Kontemporer merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Filsafat Islam Pra-Modern. Mata kuliah ini membahas perkembangan filsafat Islam di dunia modern. Beberapa isu mendasar yang dibahas dalam mata kuliah ini, di antaranya, fase dimulainya filsafat Islam modern, kritik terhadap pendekatan orientalis, kajian filsafat	3		3

			Islam di mata sarjana Barat, serta perkembangan filsafat Islam di pelbagai negara seperti Persia, India, Pakistan, Mesir, Dunia Arab, Turkey dan South-East Asia.			
						15
Semester II						
1	PASC248001	Metodologi Penelitian Aqidah dan Filsafat Islam	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa AFI yang mendasari kemampuan mahasiswa untuk merancang dan melaksanakan penelitian serta melaporkan hasil penelitian pendidikan. Mata kuliah ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan kepekaan sosial terhadap masalah pendidikan dan menghargai pemikiran dan temuan orang lain. Mahasiswa memahami jenis-jenis pendidikan penelitian dan desain. Melalui pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu	3		3

			<p>menguasai konsep dasar penelitian pendidikan yang meliputi menemukan, mengidentifikasi, menganalisis masalah, mengkarakterisasi jenis variabel dan hipotesis, membedakan berbagai teknik sampling, mengembangkan instrumen dan teknik analisis data penelitian pendidikan dengan baik. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu mempelajari suatu jenis penelitian (deskriptif, eksperimental, quasi-eksperimental, pra-eksperimen, korelasional, komparatif, pengembangan, survei, fenomenologi dan penelitian tindakan) secara komprehensif mengenai karakteristik masalah, variabel, dan teknik pengambilan sampel, jenis desain penelitian, penentuan instrumen dan teknik analisis data serta memberikan contoh hasil penelitian tersebut yang</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional bereputasi.			
2	PAFI248004	Dialog Filsafat Barat dan Islam	Mata Kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh, yang sifatnya sebagai dasar untuk mempelajari dan memahami lebih lanjut terkait ilmu filsafat secara teori maupun praksis. Proses pembelajaran mata kuliah ini diorientasikan sebagai upaya untuk mengembangkan wawasan mahasiswa (hardskill) juga mewujudkan kepribadian yang bijaksana dalam berpikir dan bertindak (softskill), mewujudkan interaksi intelektual dan relasi sosial, serta mempertahankan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang berdampak (impactful) dan yang bermakna (meaningful) melalui pemahaman pemikiran kefilsafatan secara proporsional.	3		3

3	PAFI248005	Islam dan Teori-Teori Sosial	Matakuliah ” Islam dan Teori-teori Sosial” ini membahas beberapa teori sosial tentang Islam, dan relasi teori sosial dan Islam dalam kerangka paradigma integrasi dan interkoneksi. Pengkajian tentang agama meliputi bidang bahasan yang luas, mulai konsep agama, doktrin teologis keagamaan, nilai-nilai hingga pada proses penalaran, pemahaman, pengajaran dan pengamalan agama oleh masyarakat. Pada bagian yang lain juga dipelajari teori-teori sosial yang menyelediki fenomena masyarakat beragama, serta kemungkinan penggunaan teori sosial untuk menjelaskan perilaku keagamaan msyarakat yanga beragam.	3		3
4	PAFI248006	Teologi Islam kontemporer	Matakuliah Teologi Islam kontemporer merupakan kajian seputar isu-isu teologi Islam. Mata kuliah teologi Islam memuat	3		3

			konstruksi dasar teologi Islam, dinamika pertumbuhan dan perkembangan teologi Islam serta doktrin aliran-aliran teologi Islam dalam lintasan sejarah peradaban umat Islam dan kaitannya dengan isu-isu sosial, politik dan keagamaan saat ini.			
5	PAFI248007	Filsafat Barat Kontemporer	Filsafat Barat Kontemporer berarti berkaitan dengan isu-isu kekinian yang mendasar yang dicarikan jawabannya oleh para filsuf. Periodisasi filsafat kontemporer ini biasanya masih mengacu pada kurun waktu abad XIX sampai sekarang. Sesuai dengan dinamika tuntutan rasionalitas, filsafat mengalami beberapa pergeseran yang khas. Pergeseran pertama adalah dari paradigma yang cosmoentris lewat paradigma theosentris ke paradigma antroposentris	3		3

6	PAFI248008	Mistik Islam dan Budaya Jawa	Mata Kuliah ini mempelajari tentang Sejarah masuknya Islam di tanah Jawa dengan tantangan-tantangan keragaman budaya, politik, ekonomi dll., serta menjaga dan melestarikan agar Islam dan Budaya Jawa saling berkorelasi.	3		3
						18
Semester III						
1	PASC248002	Seminar Proposal Tesis	Mata kuliah ini mengkaji tentang proposal tesis yang meliputi pemilihan judul, penyusunan latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian teori, serta metode penelitiannya, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan proposal tesis.		3	3
2	PAFI248009	Agama dan Postmodernisme	Mahasiswa mampu menggunakan konsep dan teori Agama dan Postmodernisme sebagai dasar dalam mengembangkan pemikiran, konsep dan penelitian.	3		3

3	PAFI248010	Teologi Islam Nusantara	mata kuliah ini diharapkan mahasiswa bisa memahami ajaran agama islam melalui aliran-aliran teologi islam yang tersebar di Nusantara	3		3
4	PAFI248011	Filsafat Kebudayaan	Mata kuliah ini berisi ruang lingkup kebudayaan, objek kajian Filsfaat Kebudayaan, dan dapat melakukan telaah kritis terhadap konsep-konsep kebudayaan. kajian dalam mata kuliah ini adalah untuk mendalami konsep kebudayaan dan mengaplikasikannya dengan realitas kebudayaan yang ada serta untuk menumbuhkan kesadaran hidup dalam kebudayaan baik dalam lingkup lokal, regional, maupun internasional, model kajian ini adalah untuk memacu kemampuan menganalisis, mengkomunikasikan dan menumbuhkan keinginan untuk meneliti permasalahan filosofis kebudayaan.	3		3

5	PAFI248012	Studi Naskah Jawa	<p>Studi Naskah Jawa merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa Prodi S2 AFI. Pada mata kuliah pengantar ini mahasiswa akan dikenalkan dengan Bahasa Jawa Kuna, aspek sejarah, pra sejarah, hubungan antara Bahasa Jawa Kuna, Bahasa Jawa Pertengahan, dan Bahasa Jawa Baru. Perkuliahan dilaksanakan dengan menyajikan teks-teks Bahasa Jawa Kuna yang bahasanya mudah dipahami. Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memahami pengetahuan dasar mengenai bahasa dan sastra Jawa Kuna yang bermanfaat untuk studi lanjut. Evaluasi mahasiswa dilakukan melalui tugas berupa latihan analisis dan terjemahan, Ujian Sisipan, dan UAS.</p>	3		3
						15
Semester IV						

1	PASC248003	Tesis	Mata kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip penulisan hasil penelitian mulai dari perijinan, pengambilan data, analisis data, penulisan tesis, dan penulisan manuskrip publikasi, serta seminar hasil.		8	
						8

10. Metode Pembelajaran

Program studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam menggunakan metode pembelajaran yang beragam untuk memberikan pemahaman komprehensif dan aplikatif kepada mahasiswa. Metode paparan (*lecture*) digunakan untuk menyampaikan teori dasar dan prinsip-prinsip Aqidah dan Filsafat Islam, membangun fondasi pengetahuan yang kuat. Metode diskusi (*discussion*) mendorong interaksi dan pertukaran ide antara mahasiswa dan dosen, melatih keterampilan berpikir kritis dan komunikatif melalui analisis dan pemecahan masalah. Metode studi kasus (*case study*) dilakukan secara offline untuk memberikan pengalaman praktis menghadapi situasi nyata di dunia Aqidah dan Filsafat Islam, memungkinkan mahasiswa menganalisis kasus-kasus nyata dan menyusun strategi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Aqidah dan Filsafat Islam.

Selain itu, pembelajaran online memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih luas, memungkinkan mahasiswa belajar dari mana saja dan kapan saja. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran online mendukung proses belajar yang dinamis dan interaktif melalui berbagai sumber digital, forum diskusi, dan platform kolaboratif. Praktik kajian Aqidah dan Filsafat Islam juga menjadi bagian penting, di mana mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan yang lebih terstruktur dan terkontrol. Rasionalitas penggunaan metode ini terletak pada kemampuan menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan digital, dan memberikan pengalaman belajar yang holistik dan relevan.

11. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran dalam program studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam dirancang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar: visual, auditori, dan kinestetik. Metode paparan (*lecture*) dan pembelajaran online memenuhi kebutuhan pembelajar visual dan auditori dengan materi yang disampaikan melalui presentasi, grafik, dan video. Diskusi (*discussion*) dan studi kasus (*case study*) mendukung pembelajar auditori dan kinestetik melalui interaksi verbal dan analisis situasi nyata. Praktik pengelolaan kajian Aqidah dan Filsafat Islam secara langsung melibatkan pembelajar kinestetik dalam aktivitas hands-on yang memperkuat pemahaman praktis. Kombinasi ini memastikan pengalaman belajar yang holistik, menyesuaikan dengan kebutuhan individu, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital.

12. Penilaian hasil belajar

Penilaian pembelajaran di Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam meliputi berbagai komponen yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman dan kemajuan akademik mahasiswa secara komprehensif. Quiz dan ulangan harian digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan secara rutin dan memberikan umpan balik yang cepat. Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan setelah suatu materi atau modul disampaikan. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) adalah evaluasi formal yang menilai pemahaman mahasiswa terhadap keseluruhan materi yang telah diajarkan selama periode tertentu, dengan UTS mencakup materi setengah semester dan UAS mencakup seluruh materi semester. Selain itu, ulangan middle semester, atau ujian tengah semester, dilakukan untuk menilai pemahaman mahasiswa di pertengahan semester.

13. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS menjadi dokumen pembelajaran yang diambil dari analisis mendalam mengenai profil lulusan yang akan dicapai. RPS Aqidah dan Filsafat Islam berbentuk adanya interaksi dosen, mahasiswa, materi perkuliahan, referensi mata kuliah, metode pembelajaran yang kesemuanya menjadi pendukung dari tercapainya profil lulusan pada program magister Aqidah dan Filsafat Islam. Adapun cara yang dilakukan agar RPS Aqidah dan Filsafat Islam selaras dengan tujuan profil lulusan, para pejabat di lingkungan kampus melaksanakan workshop kurikulum KKNi yang dilaksanakan pada 2022/2023.

14. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi

a. Pembelajaran di Luar Program Studi dalam UIN SATU

Mata Kuliah program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di luar Prodi diberikan dalam bentuk paket Mata Kuliah 20 SKS sesuai dengan Profil Lulusan yang hendak dicapai. Capaian 20 SKS dapat di pilih mahasiswa di Program Studi lain dalam UIN SATU sesuai dengan minat dengan tetap mengacu pada ketercapaian CPL Prodi. Paket Mata Kuliah Luar Prodi program Merdeka Belajar-kampus Merdeka yang dapat dipilih mahasiswa disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Daftar Mata Kuliah di Luar Program Studi

No	Mata Kuliah	SKS
1	Metodologi Penelitian Aqidah dan Filsafat Islam	3
2	Filsafat Islam Kontemporer	3
3	Dialog Filsafat Barat dan Islam	3
4	Islam dan Teori-Teori Sosial	3

5	Teologi Islam kontemporer	3
6	Filsafat Barat Kontemporer	3
7	Agama dan Postmodernisme	3
Jumlah SKS		21

b. Pembelajaran di Luar Kampus

Kegiatan pembelajaran luar kampus mengacu pada kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama terdiri atas 9 kegiatan pembelajaran, yaitu

- 1) Pertukaran Mahasiswa
- 2) Magang/Praktik kerja
- 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- 4) Proyek Kemanusiaan
- 5) Penelitian/Riset
- 6) Kegiatan Wirausaha
- 7) Studi/Proyek Independen
- 8) Membangun Desa/ KKN-T
- 9) Moderasi Beragama

Delapan kegiatan belajar luar kampus ini dapat dipilih oleh mahasiswa untuk dilaksanakan selama 1 atau 2 semester yang disetarakan dengan bobot 20 atau 40 SKS. Penyetaraan 20 SKS per kegiatan diperoleh dengan ekivalensi Mata Kuliah yang bersesuaian ditambah kompetensi khusus yang berupa *hardskill* atau *softskill*.

1) Pertukaran Pelajar/Mahasiswa

Ekivalensi 20 SKS pada program ini disesuaikan dengan capaian SKS Mata Kuliah yang telah di selesaikan mahasiswa selama semester I-IV. Mahasiswa dapat mengontrak 20 SKS di Perguruan Tinggi lain yang terdiri dari Mata Kuliah Wajib Prodi atau Mata Kuliah Pilihan sesuai dengan minat dan cita-cita mahasiswa kedepannya.

Tabel 12. Daftar Mata Kuliah di Luar Program Studi Luar UIN SATU

No	Mata Kuliah	SKS
1	Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits	3
2	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	3
3	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan	3
4	Filsafat Islam kontemporer	3
5	Dialog Filsafat Barat dan Islam	3
6	Teologi Islam kontemporer	3
7	Filsafat Barat Kontemporer	3
Jumlah SKS		21

2) Magang/Praktik Kerja

Ekivalensi 20 SKS pada kegiatan ini dapat mengacu pada Tabel 13.

Tabel 13. Ekivalensi SKS Kegiatan Pembelajaran Magang/Praktik Kerja

No.	Mata Kuliah	SKS
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Jumlah SKS		

3) Mengajar di Sekolah/Satuan Pendidikan

Ekivalensi 20 SKS pada kegiatan ini dapat mengacu pada Tabel 14.

Tabel 14. Ekivalensi SKS Kegiatan Pembelajaran Asisten Mengajar di Santunan Pendidikan

No.	Mata Kuliah	SKS
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Jumlah SKS		

4) Penelitian/Riset

Ekivalensi 20 SKS pada kegiatan ini dapat mengacu pada Tabel 15.

Tabel 15. Ekivalensi SKS Kegiatan Penelitian/ Riset

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Mistik Islam dan Budaya Jawa	3
2	Studi Naskah Jawa	3
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Jumlah SKS		6

5) Proyek Kemanusiaan

Ekivalensi 20 SKS pada kegiatan ini dapat mengacu pada Tabel 16.

Tabel 16. Ekivalensi SKS Kegiatan Pembelajaran Proyek Kemanusiaan

No.	Mata Kuliah	SKS
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Jumlah SKS		

6) Kegiatan Wirausaha

Ekivalensi 20 SKS pada program wirausaha mengacu pada Tabel 17.

Tabel 17. Ekivalensi SKS Kegiatan Pembelajaran Wirausaha

No.	Mata Kuliah	SKS
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Jumlah SKS		

7) Studi/Proyek Independen

Kegiatan ini juga dapat diekivalensi setara 20 SKS dengan mengacu pada Tabel 18.

Tabel 18. Ekivalensi SKS Kegiatan Pembelajaran Studi/Proyek Independen

No.	Mata Kuliah	SKS
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Jumlah SKS	
-------------------	--

8) Proyek Membangun Desa

Ekivalensi 20 SKS pada kegiatan ini dapat mengacu pada Tabel 19.

Tabel 19. Ekivalensi SKS Kegiatan Pembelajaran Proyek Membangun Desa

No.	Mata Kuliah	SKS
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Jumlah SKS		

9) Moderasi Beragama

Ekivalensi 20 SKS pada kegiatan ini dapat mengacu pada Tabel 20.

Tabel 20. Ekivalensi SKS Kegiatan Moderasi Beragama

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Agama dan Postmodernisme	3
2	Teologi Islam Nusantara	3
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Jumlah SKS		6

15. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) dilakukan melalui satu jalur sentral yang dikelola di tingkat universitas, dengan pengelolaan menggunakan sistem informasi yang dapat dipercaya. Sistem informasi PMB dijalankan melalui situs web Pascasarjana UIN SATU Tulungagung:

a. Persyaratan Masuk Program Magister

1) Persyaratan akademik

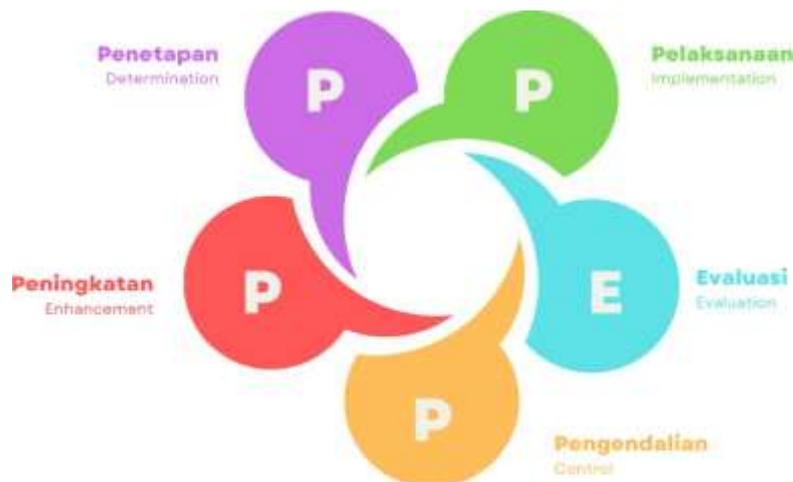
- a) Memiliki ijazah Strata-1 semua Program Studi yang terakreditasi BAN-PT atau bagi Lulusan PT luar negeri harus mendapatkan legalitas kesetaraan ijazah dari Ditjen Dikti.
 - b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00.
 - c) Bagi dosen, guru, karyawan, dan PNS/ASN tanpa persyaratan IPK, harus melampirkan surat izin dari atasannya.
 - d) Lulus ujian masuk dengan mata ujian bahasa Arab, bahasa Inggris, Tes Potensi Akademik (TPA), dan wawancara.
 - e) Semua mahasiswa yang tidak sebidang diwajibkan mengikuti program matrikulasi.
- 2) Prosedur pendaftaran dan persyaratan administratif
- a) Calon peserta mengisi biodata secara online di laman <https://spmaba.uinsatu.ac.id/> hingga mendapatkan nomor SIP (Slip Instruksi Pembayaran) dan PIN.
 - b) Membayar biaya pendaftaran melalui aplikasi SATUpay V.2 atau masuk akun SATUpay V.2 melalui link <https://satupay.uinsatu.ac.id/>
 - c) Peserta melanjutkan pendaftaran online di laman SPMB PASCA dengan memasukkan PIN yang sudah aktif/terbayar untuk memilih program studi, mengisi biodata dan mengupload persyaratan administratif sebagai berikut:
 - (1) Soft file foto
 - (2) Scan Ijazah dan transkrip S1
 - (3) Scan Rekom dari 1 pimpinan/dosen
 - (4) Softcopy Proposal tesis
 - (5) Peserta yang lolos validasi administrasi pada seleksi SPMB Program Magister Aqidah dan Filsafat Islam dapat dilihat pada website Pascasarjana UIN SATU
- 3) Ketentuan umum
- a) Pada saat penerimaan mahasiswa baru, pascasarjana membentuk Panitia Pelaksanaan SPMB. Panitia dibentuk untuk membantu terlaksananya proses SPMB supaya berjalan efisien, terencana, dan tertib administrasi sesuai SOP.
 - b) Panitia SPMB Melakukan proses seleksi tahap pertama untuk menentukan peserta SPMB yang lolos untuk mengikuti ujian tulis menggunakan link di <https://pbk.UINSATU-tulungagung.ac.id/>

- c) Peserta SPMB yang dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi pada Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Program Magister (S2).
 - d) Peserta yang lulus validasi administrasi bisa mencetak kartu ujian di <https://spmaba.uinsatu.ac.id/> dengan memasukkan no registrasi.
 - e) Mengikuti ujian sesuai dengan jadwal yang tertera pada kartu peserta ujian
- b. Tes Masuk

Tes masuk dilakukan untuk menyeleksi calon mahasiswa yang disesuaikan dengan daya tampung dengan bukti dokumen dan Proposal Tesis. Mahasiswa baru ditentukan berdasarkan ranking hasil tes dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang akan diterima. Tes masuk merupakan salah satu proses dalam PMB. Materi tes ujian masuk meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tes Potensi Akademik (TPA), dan Tes Lisan. Pada tahun 2023, pelaksanaan ujian masuk mahasiswa baru Jalur Kerjasama Magister (Pascasarjana) Nasional dan Internasional tahun ajaran 2023/2024 UIN SATU Tulungagung mengharuskan lolosnya Seleksi Pemilihan Mahasiswa Baru (SPMB), yang dibuktikan dengan Surat Tugas Direktur Pascasarjana nomor: 2505/In.12/D/PP.00.9/2023 yang diterbitkan kepada tenaga pengajar tahun 2023/2024. Untuk pengujian, tracking (host zoom) dan pengecekan pelaksanaan lamaran mahasiswa baru jalur nasional dan internasional tahun ajaran 2023/2024, serta lampiran surat tugas dan jadwal wawancara mahasiswa baru.

16. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) tentang kurikulum mengikuti siklus PPEPP yaitu Penetapan kurikulum (P), Pelaksanaan Kurikulum (P), Evaluasi Kurikulum (E), Pengendalian Kurikulum (P), dan Peningkatan kurikulum (P) seperti ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Siklus SPMI Kurikulum

a. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4-5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan kualifikasi profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).

b. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Secara rinci pelaksanaan kurikulum dalam bentuk perkuliahan di lingkungan Program Studi meliputi:

- 1) Program Studi mengumumkan jadwal perkuliahan.
- 2) Dosen penanggung jawab mata kuliah membuat dan menyerahkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke Program studi.
- 3) Staf Tendik Fakultas/ Prodi menyiapkan Informasi Perkuliahan (Masa Perkuliahan, UTS, UAS, Input nilai, dan ketentuan prodi terkait lainnya), berita acara perkuliahan dan daftar hadir mahasiswa
- 4) Mahasiswa hadir pada waktu dan tempat yang telah dijadwalkan.

- 5) Dosen hadir pada waktu dan di tempat yang telah dijadwalkan dengan membawa daftar berita acara perkuliahan dan hadir mahasiswa.
- 6) Dosen memberikan kuliah sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.
- 7) Mahasiswa mengisi daftar hadir perkuliahan.
- 8) Dosen mengisi berita acara perkuliahan serta memantau daftar hadir mahasiswa.
- 9) Setelah selesai memberi kuliah, dosen mengembalikan daftar hadir mahasiswa dan berita acara perkuliahan ke program studi.
- 10) Petugas kelas merapikan ruangan, mematikan lampu, AC dan LCD.

c. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

d. Pengendalian Pelaksanaan Kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

e. Perbaikan Kurikulum

Rekonstruksi/redesain kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu. kurikulum selengkapny dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Berpedoman pada deskripsi umum KKNI jenjang delapan dan petunjuk yang diberikan Universitas dan Pascasarjana dengan mengacu pada Kepmendiknas No.045/2002 tersebut, maka kompetensi lulusan Program Magister Aqidah dan

Filsafat Islam dirancang dengan memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya serta diorientasikan pada tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulum berbasis kompetensi yang memuat matakuliah yang mendukung pencapaian setiap kompetensi dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Dalam menjaga kualitas pendidikan keilmuan, prodi Magister Aqidah dan Filsafat Islam melakukan pembaruan kurikulum setiap empat tahun. Pembaruan dilakukan dengan mengakomodasi kebutuhan dunia kajian Aqidah dan Filsafat Islam. Konsep ini menitikberatkan pada penguatan kompetensi dasar lulusan Magister Aqidah dan Filsafat Islam dalam merancang, meningkatkan, dan menginstalasi serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan secara terus menerus (life- long learning).

Guna memberikan kompetensi yang diharapkan kepada mahasiswa secara bertahap, maka beban sebesar 56 sks dirancang dengan komposisi mata kuliah:

Mata Kuliah Wajib Universitas (9 sks). Mata Kuliah Wajib Universitas bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai aspek kehidupan dan pembentukan kepribadian yang menyangkut sosial budaya, kebangsaan, agama dan seni, literasi digital yang dapat dipertimbangkan dalam penerapan keilmuan program studi magister Aqidah dan Filsafat Islam.

Mata Kuliah Wajib Program Studi (36 sks). Mata Kuliah Wajib Program Studi dirancang untuk memberikan kompetensi lanjut dalam keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam.

Mata Kuliah Pascasarjana (3 sks). Mata kuliah pascasarjana ditujukan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam penulisan tesis, artikel, karya ilmiah dan lain-lainnya.

Tugas Akhir (8 sks) merupakan kegiatan mahasiswa untuk dapat membuat penulisan ilmiah dan melakukan integrasi semua pengetahuan sesuai permasalahan yang telah dirumuskan bersama dengan dosen pembimbingnya.

